

ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER BELAJAR BERBASIS WEB PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN SISTEM INTRUKSIONAL DI JURUSAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBN KHALDUN

Mohamad Rohim¹, Dedi Supriadi², Mita Septiani³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

*ociem.att@gmail.com*¹, *Dedis.051962@gmail.com*², *mrs.mitaseptiani@gmail.com*³

Abstrak : Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan dan pembelajaran. Sumber belajar merupakan semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tahapan pengembangan dan kelayakan sumber belajar berbasis Web pada mata kuliah Pengembangan Sistem Instruksional (PSI). Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasional dan pertanyaan kuesioner. Dan dalam penelitian ini dihasilkan bahwa sumber pembelajaran berbasis web bagi mata kuliah Pengembangan Sistem Instruksional (PSI) di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor diperlukan untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : *Pengembangan, Sumber belajar, Web, Teknologi pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Inovasi di bidang teknologi pendidikan terutama teknologi informatika dan komunikasi telah merubah wajah dunia pendidikan dari sistem korespondensi menjadi sistem pembelajaran, yang dikenal dengan istilah belajar jarak jauh. Bahkan jauh sebelum itupun sudah dikenal istilah teknologi pendidikan melalui education personal, maka sejak itu pulalah perubahan besar di bidang pendidikan telah terjadi melalui perkembangan teknologi komunikasi yang menggunakan jasa satelit, transmisi gelombang mikro, kabel optik dan komputer yang memungkinkan terjadinya komunikasi sangat cepat efektif dan efisien (Arief, 2018).

Masa Pandemi Covid-19 ini telah mengubah banyak tatanan aturan dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu bidang yang terdampak dalam hal ini yakni bidang pendidikan. Pandemi mengubah aturan dalam pembelajaran yang awalnya merdeka belajar dilakukan secara tatap muka antara tenaga pendidik dengan peserta didik, kini diubah menjadi merdeka belajar secara online atau disebut dengan istilah sistem Pendidikan Jarak jauh (PJJ). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam dunia pendidikan antara lain seperti kurikulum, sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta sumber belajar yang tersedia. Dengan adanya sumber belajar yang lengkap akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan cara berpikir dalam memecahkan masalah-masalah pada materi perkuliahan. Oleh karena itu

sumber belajar digital menjadi salah satu solusi dan keharusan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan.

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar menurut Rohani (1995) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. AECT dalam Seels (1994) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar. Tiap-tiap bentuk sumber belajar tersebut harus berinteraksi dengan siswa bila menginginkan kualitas dan hasil belajar yang optimal, sebab unsur sumber belajar itu merupakan komponen usaha yang dapat mendukung proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka perlu kiranya ada organisasi pengelolaannya. Dan mengingat kenyataan yang ada bahwa keterbatasan dana dan tenaga yang mendukung sumber-sumber belajar itu juga dipandang perlu adanya suatu strategi pengelolaan yang efektif dan efisien. Adapun salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran. Salah satunya dengan pembelajaran *online* (Septiani, 2020). Pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK merupakan salah satu inovasi sumber belajar yang sedang gencar dikembangkan oleh para peneliti pendidikan guna memfasilitasi kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara *online*. Salah satu *platform* digital yang dapat dimanfaatkan eksistensinya adalah *website*.

Website atau situs adalah “A set of pages of information on the internet about a particular subject, which have been published by the same person or organization and often contain colour picture, video and sound” (Cambridge Advanced Learner’s Dictionary, 2010), yaitu kumpulan halaman informasi pada internet tentang subjek tertentu, yang dipublikasikan oleh seseorang atau organisasi dan biasanya berisi gambar, video dan suara. Pengertian lain dari situs web (*website*) atau biasa disebut dengan situs atau web saja merupakan kumpulan dari beberapa halaman yang mempunyai konten yang saling terkait yang didalamnya terdapat unsur-unsur teks, gambar, video, atau unsur lainnya yang tersimpan dalam sebuah komputer server dan dapat di akses melalui jaringan internet. Setiap web memiliki alamat unik yang disebut dengan URL (*Uniform Resource Locator*) (Pratama, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, mendalami, meneliti, serta membahas dalam sebuah karya ilmiah mengenai pengembangan sumber belajar berbasis *web* pada mata PSI di jurusan Teknologi Pendidikan UIKA Bogor.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Menurut Sukmadinata (2005) dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, beliau menyebutkan bahwa Penelitian dan Pengembangan atau R&D (*Research and Development*) adalah suatu proses langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan modifikasi dan model pengembangan Thiagarajan yang disebut 4-D. model pengembangan ini menggunakan 4 tahap yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*dissemination*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif dan

kualitatif. Data kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi para ahli media dan ahli materi, yakni berupa hasil pengisian angket untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan sebelum diimplementasikan di kelas. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, saran dosen validasi, dan catatan dokumentasi saat diimplementasikan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket. Teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terkait dengan aspek *functionality*, *reliability*, dan *compatibility* pada proses pengujian perangkat lunak. Sedangkan kuesioner atau angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Angket digunakan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, saran dosen validasi, dan catatan dokumentasi saat diimplementasikan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas *web* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan dosen mata kuliah serta mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dan minat belajar peserta didik setelah menggunakan *web* sebagai sumber belajar. Data tersebut dapat dikonversi ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan Skala Likert.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dan keberhasilan pendidikan tidak pernah terlepas dari hadirnya inovasi-inovasi dalam mengikuti perkembangan zaman. Di sinilah peran teknologi pendidikan dibutuhkan. Seperti halnya teknologi yang semakin hari semakin berkembang, teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu yang fokus dan banyak mempelajari terkait perkembangan dunia pendidikan.

Data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 10 mahasiswa semester V Teknologi Pendidikam UIKA Bogor, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala pada saat proses perkuliahan PSI, *Pertama*, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar PSI dari *website* dosen. *Kedua*, sulit memahami sumber belajar yang diberikan oleh dosen dikarenakan menggunakan bahasa inggris. *Ketiga*, mahasiswa sulit menggunakan sumber belajar diluar perkuliahan. Dari kendala tersebut *website* merupakan salah satu prasarana yang dibutuhkan untuk memudahkan, membantu dan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa pada proses pembelajaran berlangsung, baik secara *offline* maupun *online*.

4. KESIMPULAN

Era pandemi Covid-19 telah memaksa manusia untuk dapat beradaptasi dengan keadaan untuk terus melanjutkan kehidupan. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa pengembangan sumber pembelajaran berbasis *web* bagi mata kuliah Pengembangan Sistem Instruksional (PSI) di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor diperlukan keberadaannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kebermanfaatan pembelajaran berbasis *web* tidak hanya dalam interaksi antar orang, tetapi juga dalam kemudahan dan kesederhanaannya dalam akses penggunaannya. Dalam hal ini adalah bagaimana pengembang menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan sederhana, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Z. A. (2018). Teknologi Pendidikan Era Digital dalam Perspektif Islamisasi SAINS. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, 1(01), 108-116.
- DICTIONARIES, C. (2010). *Cambridge Advanced Learner's Dictionary. 2010*. Disponívelem: Acesso em, 2.
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Seels, B.B. and Richey, R.C. (1994). *Instructional technology: The definition and domians of the field*. Washington, D.C: AECT.
- Septiani, M., & Putra, D. D. (2020). Penerapan blended learning pada mata kuliah dasar-dasar pengembangan kurikulum. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 96-107.
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Riko. 2013. *Pengertian Situs Web*. [online]. Tersedia di: <http://www.riko.web.id/2013/12/pengertian-situs-web.html>. Diakses Pada tanggal 5 Juni 2014.